

## **Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Pelayanan pada Rumah Sakit Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang**

**Iis Nurnatasyiah H**

Email : iistasyagmail.com

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

Hisnol Djamali

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

**Nama author : Iis Nurnatasyiah H**

**E-mail : : iistasyagmail.com**

*Received: 10 Agustus 2023, Revised: 20 Agustus 2023, Accepted: 27 Oktober 2023,  
Published: 30 Oktober 2023*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas publik terhadap kinerja pelayanan pada Rumah Sakit Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel yang diambil sebagai responden berjumlah 64 pegawai. Data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan transparansi dan akuntabilitas publik terhadap kinerja pelayanan.

**Kata Kunci:** Transparansi, Akuntabilitas Publik, Kinerja Pelayanan

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of transparency and public accountability on service performance at Massenrempulu Regional Hospital, Enrekang Regency. The sampling technique uses a simple random sampling method. The sample taken as respondents amounted to 64 employees. Data were collected using questionnaire techniques. The analysis method uses multiple linear regression. The results showed transparency and public accountability for service performance.

**Keywords:** Transparency, Public Accountability, Service Performance

### **I. PENDAHULUAN**

Akuntansi sektor publik adalah sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu pertanggungjawaban kepada publik. Sekarang terdapat perhatian yang semakin besar terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga publik, baik akuntansi sektor pemerintahan maupun lembaga publik non-pemerintah. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara akuntabel, transparan, dan bertanggungjawab.

Akuntabilitas dan transparansi yang diharapkan masyarakat terwujud dalam pengelolaan keuangan daerah. Wujud dari akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dalam pelayanan masyarakat adalah dengan dibuatnya laporan pertanggungjawaban. Pentingnya akuntabilitas dan transparansi ini terlihat pada Kepres No. 7 Tahun 1999 di mana

pemerintah mewajibkan setiap instansi pusat maupun daerah sampai eselon II untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas dan transparansi adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari pengelolaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai kedaulatan tertinggi. Ciri utama dalam pengelolaan anggaran adalah akuntabilitas dan transparansi. Salah satu elemen penting dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah adanya pengelolaan anggaran yang baik.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan biaya terjangkau dilakukan pemerintah daerah dengan perbaikan secara terus-menerus baik dalam bidang administrasi, pelayanan, teknologi kesehatan dan sebagainya. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan merupakan salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Kondisi ini mendorong rumah sakit daerah yang dulu merupakan cost centre, dimana semua biaya operasional RSD dibiayai oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui APBD dan APBN, kini harus memadukan orientasi service public oriented dan profit oriented (Prasetyno dan Kompyurini, 2010). Hal ini bertujuan agar beban anggaran daerah dan pusat dapat dikurangi atau bahkan apabila memungkinkan Rumah Sakit Daerah menjadi salah satu lembaga penghasil sumber pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan Rumah Sakit Daerah yang profesional menuju terciptanya suatu lembaga publik dengan pelayanan terbaik.

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung. Transparansi dan akuntabilitas secara simultan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 67,2% terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung. Secara parsial transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung, transparansi memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 34,2% terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung. Kemudian akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung, akuntabilitas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 33,0% terhadap kinerja Dinas di Kota Bandung (Nadia Garini, 2011). Hasil penelitian Putra (2014) menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas publik terhadap kinerja pelayanan pada Rumah Sakit Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang.

## II. LITERATUR REVIEW

### Transparansi

Menurut Meutia (2002) menjelaskan transparansi adalah adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh publik. Keterbukaan informasi

diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan pada preferensi publik. Sedangkan menurut Mardiasmo (2002) menjelaskan transparansi yaitu keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan- kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan transparansi berarti penjamin kebebasan dan hak masyarakat untuk mengakses informasi yang bebas didapat, siap tersedia dan akurat yang berhubungan dengan pengelolaan rumah tangga dipemerintah daerah sehingga akan menyebabkan terciptanya pemerintahan daerah yang baik dan memikirkan kepentingan masyarakat. Anggaran yang disusun oleh pihak eksekutif dikatakan transparan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (a) terdapat pengumuman kebijakan anggaran; (b) tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses; (c) tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu; (d) terakomodasinya suara/usulan rakyat; dan (e) terdapat sistem pemberian informasi kepada publik.

### **Akuntabilitas Publik**

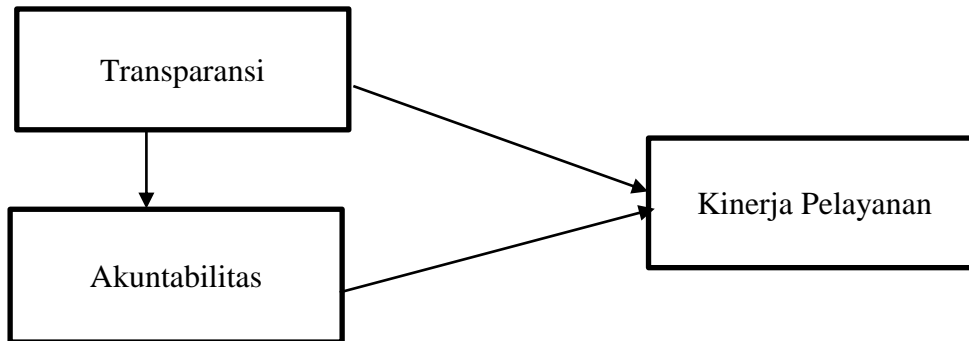
Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2002). Menurut Mahmudi (2010) mendefinisikan akuntabilitas publik adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (*principal*). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu upaya untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai segala aktivitas dan kinerja yang telah dilakukan oleh suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Terdapat 5 (lima) dimensi akuntabilitas yaitu; (a) akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, (b) akuntabilitas proses, (c) akuntabilitas program, (d) akuntabilitas kebijakan dan (e) akuntabilitas finansial (Mardiasmo, 2002)

### **Kinerja**

Menurut Otley dalam Mahmudi (2005) menjelaskan kinerja mengacu pada sesuatu yang terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan, dalam hal ini meliputi hasil yang dicapai kerja tersebut. Menurut Indra Bastian (2001) mendefinisikan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam wujud sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Kinerja merupakan suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas factor-faktor yang membentuk kinerja. Mardiasmo (2002) menjelaskan aspek pengukuran kinerja terdiri dari (a) aspek finansial, (b) aspek kepuasan pelanggan, (c) aspek

operasi bisnis internal, (d) aspek kepuasan pegawai dalam setiap organisasi, (e) aspek kepuasan kontinuitas dan stakeholders, (f) aspek waktu

### Kerangka Konsep



**Gambar 1:** Kerangka Konsep

### B. Hipotesis

H1 : Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja pelayanan

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja pelayanan

## III. METODOLOGI

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat dari sejumlah variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif. Responden penelitian adalah pegawai RSD Massenrempulu Enrekang yang berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja pelayanan

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = random error

### Hasil

Karakteristik responden dari 64 kuesioner yang telah dibagikan, di mana pegawai berjenis kelamin laki-laki lebih dominan sebesar 57,8% dari pada pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebesar 42,2%. Para pegawai terdiri dari berbagai tingkatan usia. Mayoritas pendidikan

terakhir pegawai tersebut adalah S1 dengan persentase sebesar 71,9%. Informasi tentang karakteristik responden disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	37	57,8
Perempuan	27	42,2
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,0</b>
Umur	Frequency	Percent
> 50 tahun	12	18,8
20 - 30 tahun	14	21,9
31 - 40 tahun	22	34,4
41 - 50 tahun	16	25,0
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,0</b>
Pendidikan	Frequency	Percent
Diploma	6	9,4
S-1	46	71,9
S-2	4	6,3
SMU	8	12,5
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,0</b>

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Uji Hipotesis

Uraian	Koofisien Regresi	t- hitung	p-value (sig)	Keterangan
Constant	9.142	1.409	.164	-
Transparansi (X1)	.564	3.215	.002	H1 diterima
Akuntabilitas (X2)	.537	2.627	.011	H2 diterima
Dependen Variabel : Kinerja pelayanan (Y)	-	-	-	

Sumber : Data diolah

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelayanan. Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan nilai t hitung untuk variabel transparansi adalah sebesar 5,012, sedangkan nilai t tabelnya adalah sebesar 1,657 (df1=2-1=1 dan df2=61-1=60). Selain itu, nilai signifikasinya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Karena t hitung  $>$  t tabel ( $3,215 > 1,657$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama diterima, artinya transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan. Hipotesis kedua (H2)

menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan. Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan nilai t hitung untuk variabel akuntabilitas adalah sebesar 3,664, sedangkan nilai t tabelnya adalah sebesar 1,657 ( $df_1=2-1=1$  dan  $df_2= 61-1=60$ ). Selain itu, nilai signifikasinya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,664 > 1,657$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama diterima, artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan.

#### IV. PEMBAHASAN

##### 1. Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pelayanan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelayanan. Artinya semakin meningkat transparansi maka semakin baik pelayanan yang dilakukan oleh pegawai pada RSD Massenrempulu Enrekang. Ketika masyarakat memperoleh informasi yang berkaitan dengan kinerja suatu instansi, maka dapat diasumsikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap instansi tersebut dapat terbentuk. Di sisi lain, tuntutan akan adanya transparansi laporan keuangan sebenarnya juga dibutuhkan oleh setiap instansi untuk meningkatkan pelayanan sektor public. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi layanan publik.

##### 2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pelayan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelayanan. Artinya semakin meningkat akuntabilitas maka semakin baik pelayanan yang dilakukan oleh pegawai pada RSD Massenrempulu Enrekang. Menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah, membuat suatu entitas harus bekerja secara akuntabel. Suatu entitas yang akuntabel adalah entitas yang mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan atau program-program yang telah diambil selama berjalannya entitas tersebut yang memungkinkan pihak luar, seperti legislatif, auditor, bahkan masyarakat secara luas dapat *me-review* informasi tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi layanan publik.

#### V. KESIMPULAN

**Kesimpulan.** (a) Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelayanan (b) Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pelayanan.

**Keterbatasan.** Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang memengaruhi kinerja pelayanan.

---

## REFERENSI

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kirana, Atia. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Menurut Pendekatan Du-Point*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Laitte, Muh. Ardiansah. 2011. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Dana Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 (Studi Empiris pada Tim Kampanye Nasional)*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin,
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muchtar, Zulkifli. 2012. *Pengukuran Kinerja dengan Pendekatan Balanced Scorecard pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Pinrang*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasetyono dan Nurul Kompyurini. 2008. *Analisis Kinerja Rumah Sakit Daerah Berdasarkan Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Akuntabilitas Publik (Survei Pada Rumah Sakit Daerah di Jawa Timur)*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 11, IAI, Pontianak.
- Putra, Hendra, 2014. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik Terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik, *Jurnal Akuntansi*, Vol 2, No 3.
- Robbins, S. P. 1998. *Organizationa Behavior: Concepts, Controversies, Applications (8<sup>th</sup> ed)*. Upper Sadlle River, NJ: Prentice-Hall.
- Rosjidi. 2001. *Akuntansi Sektor Publik Pemerintah: Kerangka, Standar dan Metode*. Surabaya: Aksara Satu.
- Topayung, Elda Altho. 2010. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.